

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan hafalan Al-Qur'an memiliki nilai penting dalam agama Islam. Hafalan Al-Qur'an dianggap sebagai ibadah yang tinggi dan memberikan keutamaan bagi individu Muslim. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sangat diperlukan.¹ Proses hafalan Al-Qur'an memiliki tantangan tersendiri, seperti kompleksitas ayat-ayat, penghapalannya yang membutuhkan waktu dan upaya, serta pengawasan yang konsisten. Meneliti upaya yang dilakukan oleh guru dan wali santri dapat membantu dalam mengidentifikasi tantangan-tantangan ini dan menemukan solusi yang efektif. Al-Qur'an adalah kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad saw yang terbesar dan tidak ada seorang pun yang mampu menirukan yang semisal dengan al-Qur'an. Al-Qur'an juga sebagai kalam atau firman Allah swt yang datang untuk memberikan petunjuk kebenaran bagi manusia dalam menghadapi segala persoalan hidup serta kehidupannya sepanjang zaman, yang tak akan layu oleh waktu dan tak lenggang oleh zaman.² Serta untuk berdialog dengan seluruh generasi manusia, guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.³ Sebagai petunjuk dalam kehidupan umat Islam, al-Qur'an tidak hanya cukup dibaca dengan

¹ Ritongah Apriansyah, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Santri Kelas Xii Ma Al Imaroh Bekasi*. (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia Yogyakarta), hlm. 18

² Rusydie Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori dan Metodologi* (Yogyakarta: IRCiSoD), 21-24.

³ M. Quraish Shihab, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), 5

suara yang indah dan fasih saja. Selain memahami kandungannya harus ada juga upaya yang konkret dalam memeliharanya. Baik menjaganya dalam sebuah bentuk tulisan ataupun hafalan. Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaga al-Qur'an antara lain dengan membacanya, menulisnya dan menghafalkannya. Sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan pergantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa. Al-Qur'an secara harfiah berarti "Bacaan Sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah Swt yang sungguh tepat, karena tidak suatu bacaan apa pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an Al-Karim.⁴

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. yang disampaikan oleh malaikat jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan. Kitab Al-Qur'an yang suci ini tidak akan pernah bisa di rubah baik arti maupun maknanya karena Kitab Al-Qur'an ini dijaga langsung oleh Allah SWT. dari segala bentuk penyimpangan dan perubahan.⁵ Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut

﴿إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ﴾ [الحجر: 9]

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya". (Q.S. Al-Hijr : 9).

⁴ M.Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an (Bandung: Mizan, 2009), 3.

⁵ Jatsutra Thomas, *Pola Pembiasaan Guru Dalam Memotivasi Santri Menghafal Al-Qur'an Di Pesantren Qur'an Al Fida Bengkulu*. (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), hlm.1

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah namun juga bukan hal yang sulit karena Al-Qur'an merupakan mukjizat dan firman Allah SWT yang mudah untuk dibaca dan dihafalkan sehingga barang siapa saja yang tulus dan bersungguh-sungguh ingin menghafalkannya, maka Allah SWT akan memberi kemudahan dan hidayah kepada orang tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

(وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ (القمر:17)

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran" (Q.S.AL-Qomar ayat 1). Dan hadits riwayat Ibnu Hibban:

عن ابن حبان عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : الْقُرْآنُ شَافِعٌ مُشَفَّعٌ وَمَاجِلٌ مُصَدَّقٌ، مَنْ جَعَلَهُ أَمَامَهُ قَادَهُ إِلَى الْجَنَّةِ وَمَنْ جَعَلَهُ سَاقَهُ إِلَى النَّارِ (رواه مسلم)^٢

Al Qur'an adalah kitab yang menjadi pembela dan bisa dimintai pembelaan, ia adalah kitab yang Mahil dan Mushaddaq. Siapa saja yang menjadikan al qur'an ada di depannya, maka ia akan menuntunnya ke surga. Tapi siapa saja yang menjadikan al qur'an di belakangnya, maka ia akan menggiringnya ke neraka.

Dalam konteks Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumbersari Sukosari Jogoroto Jombang, peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an menjadi tujuan utama. Dengan melakukan penelitian ini, dapat diidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan wali santri untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran, seperti metode pengajaran yang efektif, teknik menghafal yang tepat, dan

pendekatan motivasi yang berhasil. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.

Dengan adanya dorongan kuat dari pemerintah merupakan salah satu penunjang guru dalam memprioritaskan hafalan al-qur'an pada setiap anak didik tingkat dasar. Sehingga menumbuhkan kreatifitas dalam belajar baik yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Dikutip dari jombangkab.go.id Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jombang melaksanakan Wisuda Perdana "Gerakan 5000 Hafidz Al Qur'an Juz 30" di Pendopo Kabupaten Jombang, pada Sabtu 1 juli 2023 pagi. Pada wisuda perdana tahun ini, Bupati Jombang Hj. Mundjidah Wahab mewisuda 1.166 peserta didik SD/MI Se-Kabupaten Jombang.

Upaya guru dan wali santri dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik lembaga Tpq Al Muhajirin. Guru dan wali santri berperan penting dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada santri dalam proses hafalan Al-Qur'an. Mereka memberikan dorongan, pujian, dan penghargaan kepada santri yang membuat kemajuan atau mencapai target hafalan tertentu. Dukungan ini mencakup pemahaman, kesabaran, dan kepercayaan pada kemampuan santri. Guru dan wali santri mengatur jadwal yang efisien untuk kegiatan hafalan Al-Qur'an. Mereka membagi waktu secara proporsional antara hafalan, pemahaman, dan muraja'ah. Jadwal yang teratur membantu santri membangun kebiasaan yang baik dan memastikan bahwa hafalan Al-Qur'an diberikan perhatian yang cukup dalam rutinitas sehari-hari. Guru dan wali santri bekerja sama untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Mereka

berkomunikasi secara teratur dengan wali santri untuk memberikan pemahaman tentang metode pembelajaran yang digunakan di Tpq Al Muhajirin dan memberikan saran tentang bagaimana wali santri dapat mendukung hafalan Al-Qur'an di rumah.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumpalsari Sukosari Jogoroto Jombang memiliki tujuan utama untuk melahirkan santri yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik. Tujuan ini mencerminkan pentingnya menghafal Al-Qur'an dalam pendidikan agama di lembaga tersebut. Proses menghafal Al-Qur'an dapat menjadi tugas yang menantang bagi sebagian santri. Hafalan yang lengkap membutuhkan waktu, konsistensi, dan ketekunan yang tinggi. Faktor seperti keterbatasan daya ingat, kesibukan harian, atau kekurangan motivasi dapat menjadi hambatan dalam mencapai kualitas hafalan yang baik.

Aktivitas terhadap proses pembinaan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin sudah berjalan dengan baik, namun peneliti masih melihat ada sebagian santri yang malas untuk menyetorkan hafalannya, kemudian masih ada sebagian santri yang datang terlambat pada saat kegiatan halaqoh di masjid, masih ada juga santri yang tidak semangat dalam menghafal, dan masih ada sebagian santri yang tidak mencapai target hafalan. Pada kenyataannya, santri-santri sudah diberi motivasi oleh guru. Biasanya motivasi diberikan oleh guru setelah selesai sholat berjamaah.

Selain menghafal Al-Qur'an, kegiatan penunjang lain yang dilaksanakan santri oleh santri adalah istighotsah, sholawat nabi dan banjari ,

kemudian sholat Fardhu berjama'ah, durus idhofiyah atau pelajaran tambahan seperti belajar kitab, bahasa arab. Hal ini dilakukan agar supaya santri tidak merasa jenuh dengan selalu menghafal saja dan sebagai potensi penunjang sehingga selain hafal Al-Qur'an. Untuk membuat santri mudah dan nyaman dalam menghafal, maka fasilitas yang disediakan juga sangat mendukung seperti asrama, pondok-pondokan kecil (saung) dan area yang nyaman untuk menghafal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, yang dilaksanakan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Sumbersari Sukosari Jogoroto kabupaten Jombang. Salah satunya wawancara dengan pimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an, Muhamad Hajir M.Pd.I mengatakan bahwa: "Kegiatan menghafal Al-Qur'an di Tpq Al Muhajirin Sumbersari Sukosari Jogoroto Jombang, dilakssantrian pada hari senin hingga hari ahad. Biasanya santri menyetorkan hafalannya yaitu satu kali dalam sehari, yakni di waktu pagi hari atau sore hari ba'da ashar di Tpq dengan guru atau ustadz yang sudah ditentukan atau ditujuk".⁶ Wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah seorang santri yang bernama Rizal, mengatakan bahwa: "banyak sekali tantangan dan kendala dalam menghafal Al-Qur'an yakni seperti malas, sering jenuh, kurangnya motivasi, mudah mengantuk, kurangnya niat yang tulus dan ikhlas dalam menghafal, kurang semangat dalam menghafal, dan tidak mempunyai target sendiri dalam menghafal bahkan ada juga pengaruh dari teman yang mengajak

⁶ Wawancara dengan Muhammad Hajir, pada tanggal 05 Januari 2023 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin.

ngobrol pada saat menghafal atau muraja'ah".⁷

Untuk mengatasi masalah diatas tentu Taman Pendidikan Al-Qur'an ini selain memperbaiki proses hafalan santriwan dan santriwati diperlukan dorongan lain dari pihak orang tua untuk terus membantu, memonitoring dan memotivasi santrinya terhadap faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam hafalan para tahfidz dilingkungan sekitar tempat tinggalnya. Karena pendidikan yang pertama adalah keluarga, apabila orang tua tidak mendidik santri sejak dini maka perkembangan pada santri tidak terbangun optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Upaya Guru Dan Wali Santri Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumbersari Sukosari Jogoroto Jombang** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian, yaitu:

1. Mengapa guru dan wali santri berupaya meningkatkan kualitas hafalan al-qu'ran santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumbersari Sukosari Jogoroto Jombang ?
2. Bagaimana mekanisme pengembangan metode hafalan dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an santri di Taman Pendidikan Al-

⁷ Wawancara dengan Rizal, pada tanggal 05 Januari 2023 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin.

Qur'an Al Muhajirin Sumber Sari Sukosari Jogoroto Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan peneliti di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- i. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dan wali santri dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumber Sari Sukosari Jogoroto Jombang.
- ii. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengembangan metode hafalan dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumber Sari Sukosari Jogoroto Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian nantinya diharapkan bisa memberikan informasi secara praktis maupun teoritis

1. Secara Praktis

Penelitian ini penulis harapkan bisa menjadi bahan pembelajaran bagi lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai program Tahfidz (menghafal al-Qur'an) di dalamnya

a. Bagi Kepala TPQ

Memahami upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, kepala Tpq dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang relevan untuk guru-guru di lembaga tersebut. Hal ini dapat

meliputi pelatihan metode pengajaran, usaha memotivasi santri, strategi evaluasi, dan lain sebagainya.

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan tambahan kepada guru tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Guru dapat mempelajari pendekatan dan strategi yang telah terbukti berhasil dalam penelitian ini, dan mengaplikasikannya dalam praktek pembelajaran mereka. Hal ini dapat membantu guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Peserta Didik

Melatih kemampuan mereka dalam mengingat, mengulang, dan menyimpan informasi dengan baik. Ini akan berdampak positif pada perkembangan kemampuan kognitif dan memori mereka secara keseluruhan, yang dapat berdampak positif pada belajar dan prestasi akademik mereka di bidang lain serta dapat memahami konteks dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, serta mempelajari nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Hal ini akan membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama mereka.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dan wali santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumbersari Sukosari Jogoroto Jombang atau lembaga pendidikan serupa. Mereka dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk

mengembangkan dan meningkatkan pendekatan mereka dalam mengajar dan mendampingi santri dalam hafalan Al-Qur'an.

2. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini akan memfokuskan pada upaya yang dilakukan oleh guru dan wali santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Hal ini membantu memperjelas tujuan penelitian dan memberikan panduan bagi pembaca mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut.
- b. Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Muhajirin Sumbersari Sukosari Jogoroto Jombang. Konteks ini membantu mengidentifikasi lingkungan dan institusi di mana penelitian ini dilakukan.
- c. Menekankan peran penting yang dimainkan oleh guru dan wali santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan membimbing santri dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Di sisi lain, wali santri memiliki peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran santri di luar lingkungan pendidikan formal.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab Pertama, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan

istilah, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

Bab Ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

